

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akhir-akhir ini, Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, menyusul pesatnya perkembangan di bidang keuangan dan bisnis. Perkembangan ini mendorong meningkatnya kompleksitas operasional dalam bisnis akuntansi, yang menuntut penanganan dan pengelolaan yang lebih cermat. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan tersebut, juga terjadi peningkatan kasus penipuan yang melibatkan internal KAP.

Kasus-kasus tersebut kerap kali menimbulkan kerugian finansial yang sangat besar bagi perusahaan, investor, dan mitra usaha lainnya. Beratnya masalah ini dibuktikan dengan banyaknya kasus penipuan yang terjadi di Indonesia. Banyaknya kasus penipuan yang melibatkan investor dan pejabat pemerintah yang dengan sengaja melakukan penipuan untuk kepentingan pribadi. Kerugian yang ditimbulkan dari penipuan ini kerap kali mencapai jumlah yang sangat besar, hingga mencapai triliunan rupiah. Kasus-kasus tersebut menunjukkan dampak finansial yang luas dan serius bagi negara dan masyarakat.

Pemerasan di KAP dapat terjadi karena berbagai faktor, antara lain peluang untuk melakukan penipuan dan faktor lingkungan. Seseorang mungkin merasa tertekan atau frustrasi dengan keadaan yang ada, sehingga mendorongnya untuk melakukan tindakan penipuan. Unsur-unsur tersebut sering kali memengaruhi kejujuran laporan dan telaah anggaran. Pemalsuan dapat merusak reputasi KAP dan memengaruhi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Pencurian, pemerasan, pengancaman, penggelapan, dan korupsi hanyalah beberapa contoh jenis penipuan yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Setiap jenis pemerasan memiliki dampak hukum dan moneter yang berbeda. Jenis pemerasan ini memerlukan penanganan yang serius dan profesional untuk mencegah kerugian lebih lanjut. Oleh karena itu, penggunaan peraturan dan strategi yang ketat sangat

penting dalam menangani kasus-kasus ini. Salah satu contoh kasus pemerasan yang melibatkan KAP adalah kasus KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Kasus ini terkait dengan laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun buku 2018, di mana Dinas Keuangan memberikan sanksi kepada KAP terkait. Penangguhan penghargaan dan berbagai persetujuan menunjukkan betapa seriusnya pelanggaran ini. Kasus ini menonjolkan pentingnya manajemen dan konsistensi terhadap prinsip-prinsip akuntansi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga terkait dengan penerapan persetujuan otoritatif terhadap akuntan di KAP Purwantono Sungkoro dan Surja.

Setelah laporan keuangan tahunan PT Hanson Internasional Tbk mengandung kesalahan, sanksi ini dijatuhkan. Pembekuan surat pernyataan pendaftaran (STTD) selama satu tahun merupakan salah satu bentuk persetujuan yang dipaksakan. Kasus ini menunjukkan bagaimana pelanggaran ringkasan anggaran dapat menimbulkan aktivitas regulasi. Kasus pemerasan lainnya melibatkan Hanson Worldwide, di mana OJK memaksakan persetujuan otoritatif karena kesalahan dalam laporan anggaran 2016. Kesalahan dalam pengenalan ringkasan anggaran mengakibatkan persetujuan besar bagi organisasi tersebut. Evaluasi dan persetujuan ini menunjukkan pentingnya ketepatan dan konsistensi dalam perincian moneter. Manajemen yang serius diharapkan dapat mencegah terjadinya kesalahan semacam ini. Tinjauan hukum dan wawasan berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengungkap pemerasan. Tinjauan hukum berpusat pada pengumpulan dan pemeriksaan bukti untuk mengungkap penipuan dari atas ke bawah.

Sementara itu, tinjauan analitis mencari dan mengumpulkan bukti untuk membantu prosedur resmi. Kedua jenis tinjauan tersebut mendasar dalam menangani kasus pemerasan yang rumit dan dibuat untuk menjamin langkah yang tepat. Audit logis dan ilmiah juga penting dalam mengungkap dan mencegah pemerasan. Survei logis mencakup pengumpulan bukti dan pembedahan dari atas ke bawah untuk mengevaluasi kasus secara keseluruhan. Survei ilmiah berpusat pada penilaian informasi untuk melacak tanda-tanda pemerasan. Campuran kedua metodologi ini membantu dalam membina struktur kontrol dan keamanan yang unggul. Konsentrasi observasional pada kantor akuntan publik di Jakarta Selatan diharapkan dapat mengisi celah informasi yang terkait dengan

pengungkapan pemerasan. Studi ini akan menyelidiki apa arti audit logis dan ilmiah bagi pengungkapan penipuan dalam ringkasan fiskal.

Wawasan baru tentang praktik terbaik pencegahan penipuan diantisipasi dari temuan studi ini. Selanjutnya, studi ini akan membangun pemahaman tentang pentingnya pengendalian risiko dalam bisnis pembukuan. Pelaksanaan tinjauan kriminologis dan analitis selanjutnya dapat mengembangkan pengendalian risiko dan penanggulangan pemerasan di Perusahaan Pembukuan Publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana praktik-praktik ini mempengaruhi pencegahan dan pengendalian kecurangan. Sistem pengendalian di kantor akuntan publik dapat ditingkatkan dengan bantuan rekomendasi yang dibuat dalam penelitian ini. Dengan mengetahui pengaruh tinjauan

Dari penjabaran latar belakang di atas mengenai audit forensik dan audit investigasi maka penulis tertarik untuk membuat penelitian pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Selatan sebagai sampel sehingga penulis mengambil judul **“Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah:

- a. Bagaimana cara audit forensik mengungkapkan kecurangan?
- b. Bagaimana cara audit investigasi mengungkapkan kecurangan?
- c. Bagaimana cara audit forensik dan audit investigasi secara simultan mengungkapkan kecurangan?

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini terbatas kantor akuntan publik yang berada di wilayah Jakarta Selatan

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh audit forensik terhadap pengungkapan kecurangan

2. Untuk mengetahui pengaruh audit investigasi terhadap pengungkapan kecurangan
3. Untuk mengetahui pengaruh audit forensik dan audit investigasi terhadap pengungkapan kecurangan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memahami pengaruh audit forensik dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan secara lebih efektif. Hal ini dapat memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan.
2. Audit investigasi dapat membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan internal yang mungkin tidak terlihat pada audit reguler. Ini penting untuk menjaga integritas operasional perusahaan.
3. Dengan memahami pengaruh kedua jenis audit ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi pencegahan dan deteksi kecurangan yang lebih komprehensif. Hal ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan terpercaya.

## **E. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh audit forensik terhadap pengungkapan kecurangan.

H<sub>a1</sub> : Terdapat Pengaruh audit forensik terhadap pengungkapan kecurangan

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh audit investigasi terhadap pengungkapan kecurangan

H<sub>a2</sub> : Terdapat Pengaruh audit investigasi terhadap pengungkapan kecurangan

H<sub>01</sub> : Terdapat pengaruh audit forensik dan audit investigasi terhadap pengungkapan kecurangan

H<sub>a3</sub> : Tidak Terdapat pengaruh audit forensik dan audit investigasi terhadap pengungkapan kecurangan

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Bab I : Pendahuluan**

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, dan hipotesis

### **2. Bab II : Tinjauan Pustaka**

Menjelaskan mengenai pengertian, tujuan dari audit forensik, audit investigasi dan pengungkapan kecurangan, jenis jasa forensik, tahapan dalam audit investigasi, faktor yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan, pengaruh audit forensik dan audit investigasi terhadap pengungkapan kecurangan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **3. Bab III : Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian, populasi dan sampel, jenis sumber data, devinisi konseptual dan operasional variabel, analisis data dan uji hipotesis

### **4. Bab IV : Analisis dan pembahasan**

Pada bab ini berisikan tentang profil kantor akuntan publik, karakteristik responden, hasil uji statistik deskriptif, hasil uji instrumen, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda dan hasil uji hipotesis

### **5. Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian ini dan juga saran dalam penelitian ini.